

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT. Agrolink Nusantara Indonesia merupakan perusahaan rintisan (*startup*) di bidang teknologi agrikultur yang berfokus pada digitalisasi ekosistem perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Inisiatif utama perusahaan diwujudkan melalui platform **AgroTara**, yang dikembangkan untuk menyediakan solusi digital secara menyeluruh (*end-to-end*) mulai dari pengelolaan data kebun, operasional panen, hingga proses distribusi dan penjualan hasil kelapa sawit. Digitalisasi sektor pertanian adalah kebutuhan strategis dalam revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, transparansi rantai pasok, dan kesejahteraan petani secara berkelanjutan. [5, 6].

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan nasional yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penggerak sektor agroindustri maupun sebagai sumber devisa negara melalui kegiatan ekspor [7]. Meskipun demikian, proses pengelolaan dan distribusi hasil kelapa sawit masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses data, rendahnya transparansi operasional, serta ketergantungan pada rantai distribusi yang panjang. Kondisi tersebut mendorong PT. Agrolink Nusantara Indonesia untuk mengembangkan solusi berbasis teknologi yang mampu menjawab kebutuhan petani, pabrik, dan mitra hilir secara terintegrasi.

Platform **AgroTara** dikembangkan dengan pendekatan berbasis data (*data-driven*) serta memanfaatkan teknologi presisi, seperti drone, Internet of Things (IoT), dan analitik data. Melalui pendekatan ini, AgroTara diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan agronomi, efisiensi operasional, serta akurasi informasi yang digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem perkebunan kelapa sawit.

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Agrolink Nusantara Indonesia didirikan pada tahun 2023 sebagai inisiatif inovatif yang digagas oleh dua pemuda Indonesia, yaitu Yonatan Ripandra Sinaga dan Kevin Fernando. Pembentukan perusahaan ini berangkat dari kebutuhan modernisasi dan digitalisasi pada sektor perkebunan kelapa sawit, khususnya untuk memfasilitasi serta mengoptimalkan proses penjualan Tandan Buah Segar

(TBS) dari petani dan mitra kebun menuju pabrik kelapa sawit. Fokus awal tersebut menempatkan PT. Agrolink Nusantara Indonesia sebagai penyedia solusi teknologi yang menitikberatkan pada efisiensi operasional, transparansi transaksi, dan peningkatan keterlacakkan (*traceability*) rantai pasok.

Dalam pengembangannya, PT. Agrolink Nusantara Indonesia beroperasi sebagai anak perusahaan (*subsidiary*) dari PT. Alfayadh Bumi Plantation, salah satu perusahaan pabrik kelapa sawit terbesar di Provinsi Jambi. Sinergi strategis ini memungkinkan PT. Agrolink Nusantara Indonesia memanfaatkan infrastruktur, jaringan mitra, serta ekosistem bisnis yang telah terbentuk, sehingga mempercepat proses validasi kebutuhan industri, implementasi solusi, dan perluasan layanan.

Berdasarkan pengalaman perusahaan dalam bidang konsultansi teknologi informasi, pengembangan aplikasi *enterprise*, integrasi data, serta pemanfaatan teknologi IoT dan drone, PT. Agrolink Nusantara Indonesia mengembangkan *AgroTara* sebagai platform agrikultur digital terintegrasi. Platform ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan transparansi operasional perkebunan kelapa sawit melalui integrasi data dari hulu ke hilir, mulai dari pengelolaan data kebun, pencatatan aktivitas panen, pengaturan distribusi/logistik, hingga dukungan pembayaran serta layanan operasional pendukung lainnya. Pada tahap pengembangan lanjutan, *AgroTara* juga diarahkan untuk mengintegrasikan solusi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) guna mendukung perawatan tanaman dan pengambilan keputusan berbasis data.

Selain penguatan teknologi, PT. Agrolink Nusantara Indonesia menjalin kolaborasi strategis dengan perusahaan induk dan jejaring mitra regional di kawasan Asia Tenggara, seperti Malaysia dan Singapura. Kolaborasi ini ditujukan untuk mempercepat pengembangan produk, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat daya saing platform *AgroTara* pada tingkat regional.

PT. Agrolink Nusantara Indonesia tidak hanya berorientasi pada aspek komersial, tetapi juga menempatkan kesejahteraan petani sebagai salah satu sasaran utama melalui pemerataan manfaat ekonomi dari hulu hingga hilir produksi CPO (*Crude Palm Oil*). Perusahaan mengusung misi membangun ekosistem yang berkelanjutan, di mana teknologi dan inovasi berperan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi, sekaligus menjaga keseimbangan aspek lingkungan dan sosial. Dengan demikian, *AgroTara* diharapkan mampu mentransformasi cara petani kelapa sawit berinteraksi dengan pasar secara lebih efektif, transparan, dan terintegrasi.

Sebagai bentuk legalitas dan untuk menjamin kesahihan operasional

perusahaan, PT. Agrolink Nusantara Indonesia memiliki kantor resmi yang berlokasi di Gedung Wirausaha, Jalan Haji R. Rasuna Said Kavling C5, RT.3/RW.1, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, DKI Jakarta 12920. Selain itu, perusahaan juga mengoperasikan *Workshop Office* yang beralamat di Apartment Season City, Jalan Prof. Dr. Latumenten No.33, RT.001/RW.005, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat 11320. Keberadaan kantor dan fasilitas operasional tersebut menunjukkan bahwa PT. Agrolink Nusantara Indonesia merupakan entitas bisnis yang sah dan aktif dalam menjalankan pengembangan serta implementasi solusi teknologi pada sektor agrikultur.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai perusahaan yang berfokus pada digitalisasi sektor agrikultur, PT. Agrolink Nusantara Indonesia memiliki visi dan misi yang menjadi landasan dalam pengembangan platform AgroTara serta seluruh layanan pendukungnya.

Visi:

Menjadikan setiap petani kelapa sawit di Indonesia berbasis data (*data driven*), mandiri, dan memperoleh keuntungan secara optimal.

Misi:

1. Menyediakan platform informasi agrikultur secara menyeluruh (*end-to-end*) yang mencakup proses produksi, operasional panen, hingga penjualan hasil kelapa sawit.
2. Mengintegrasikan teknologi drone dan Internet of Things (IoT) untuk menghasilkan rekomendasi agronomi yang tepat guna dan berbasis data.
3. Membangun ekosistem layanan pendukung, seperti penyediaan tenaga kerja, sistem keamanan lahan, serta layanan keuangan mikro yang mudah diakses oleh petani.

2.3 Produk dan Layanan Perusahaan

Dalam mendukung visi dan misinya, PT. Agrolink Nusantara Indonesia mengembangkan berbagai produk dan layanan yang tergabung dalam ekosistem AgroTara, antara lain:

- **AgroTara Marketplace**, yaitu platform transaksi buah kelapa sawit yang terverifikasi.

- **Layanan Drone**, meliputi penjualan dan penyewaan drone untuk pemupukan, pemetaan kebun, serta analitik berbasis citra udara.
- **Platform Pemesanan Tenaga Kerja**, yang memfasilitasi kebutuhan tenaga kerja perkebunan secara digital.
- **Perangkat Keamanan Lahan** dan layanan pendukung lainnya, seperti *micro-credit, payment gateway*, pelatihan, serta sensor IoT tanah.

Selain itu, PT. Agrolink Nusantara Indonesia juga mengembangkan berbagai aplikasi internal yang mendukung operasional perusahaan, antara lain **AgroTara Farmer App**, **AgroTara Driver App**, dan **AgroTara Admin App**. Sistem *Fleet Management* berbasis web yang dikembangkan dalam kegiatan magang ini merupakan bagian dari aplikasi operasional internal yang berfungsi untuk mendukung pengelolaan armada dan distribusi hasil perkebunan.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT. Agrolink Nusantara Indonesia disusun secara hierarkis di bawah naungan perusahaan induk, yaitu **PT. Alfayadh Bumi Plantation** sebagai entitas *holding*. Dalam struktur ini, PT. Agrolink Nusantara Indonesia berperan sebagai perusahaan *subsidiary* yang berfokus pada pengembangan solusi digital di sektor agrikultur, termasuk pengembangan platform **AgroTara** serta sistem pendukung operasional berbasis teknologi informasi.

Pada tingkat manajemen puncak, perusahaan dipimpin oleh *Chief Executive Officer* yang bertanggung jawab menetapkan arah strategis perusahaan serta memastikan seluruh fungsi organisasi berjalan selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, CEO didukung oleh tiga fungsi eksekutif utama, yaitu *Chief Technology Officer*, *Chief Product Officer*, dan *Chief Financial Officer*, serta satu fungsi manajerial pendukung yaitu *Head of HR*.

Fungsi teknologi dan pengembangan sistem berada di bawah koordinasi CTO. Dalam pelaksanaannya, CTO dibantu oleh *VP of Engineering* yang memimpin tim teknis yang mencakup *Software Engineer (Backend)*, *Software Engineer (Frontend Flutter)*, *QA Engineer*, *Data/AI Engineer*, serta *DevOps/SRE*. Tim ini berperan dalam pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas sistem digital perusahaan, termasuk sistem *Fleet Management* berbasis web yang menjadi fokus kegiatan magang.

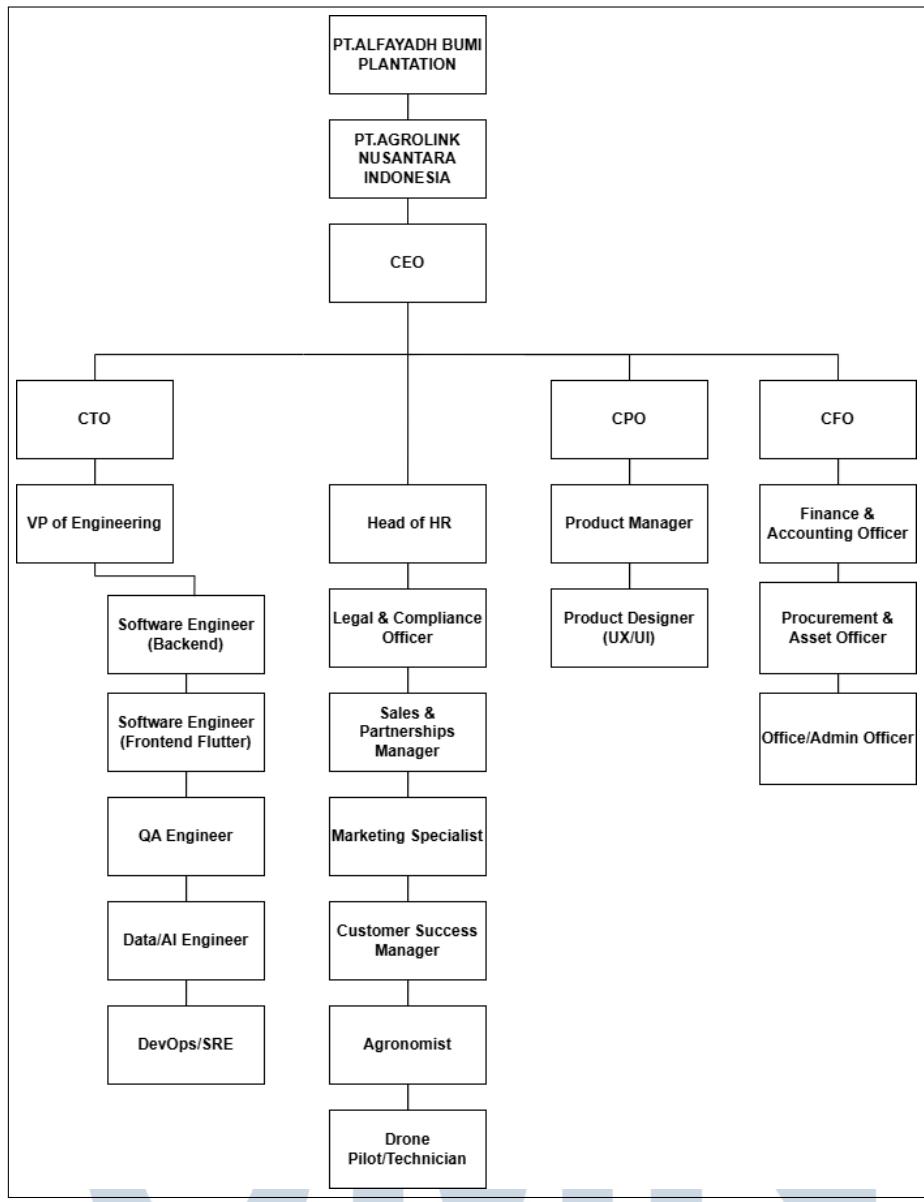
Pengelolaan produk digital perusahaan berada di bawah tanggung jawab CPO. Pada struktur ini, CPO membawahi *Product Manager* yang mengoordinasikan perencanaan dan pengembangan fitur produk, serta *Product Designer (UX/UI)* yang bertanggung jawab terhadap perancangan antarmuka dan pengalaman pengguna agar produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis perusahaan.

Aspek keuangan dan administrasi perusahaan dikelola oleh CFO. CFO membawahi *Finance & Accounting Officer* sebagai fungsi pengelolaan keuangan dan pelaporan, serta fungsi penunjang operasional melalui *Procurement & Asset Officer* dan *Office/Admin Officer*. Struktur ini mendukung akuntabilitas, ketertiban administrasi, serta efisiensi operasional perusahaan.

Selain fungsi inti tersebut, dukungan operasional perusahaan juga dikoordinasikan melalui *Head of HR* yang membawahi beberapa peran pendukung, yaitu *Legal & Compliance Officer*, *Sales & Partnerships Manager*, *Marketing Specialist*, dan *Customer Success Manager*. Pada aspek operasional agrikultur, *Agronomist* serta *Drone Pilot/Technician* juga berada dalam alur koordinasi fungsi ini untuk mendukung kegiatan lapangan berbasis teknologi.

Struktur organisasi PT. Agrolink Nusantara Indonesia secara visual ditampilkan pada Gambar 2.1. Gambar tersebut memperlihatkan hubungan hierarkis antarjabatan serta alur koordinasi antarbagian dalam mendukung pelaksanaan operasional perusahaan dan pengembangan sistem digital.





Gambar 2.1. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Agrolink Nusantara Indonesia

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA